

BAB IV

ANALISA DATA

A. Perilaku keagamaan remaja pengungsi Syiah

Seperti dijelaskan sebelumnya, bahwa penelitian ini menggunakan teori fakulti dan didukung oleh teori keberagamaan dari Stark dan Glock untuk mengetahui perilaku keagamaan remaja pengungsi Syiah di rumah susun Puspa Agro. Teori fakulti menjelaskan bahwa Tingkah laku manusia itu tidak bersumber pada suatu faktor yang tunggal tetapi terdiri atas beberapa unsur, antara lain yang dianggap memegang peranan penting adalah fungsi cipta (*reason*), rasa (*emotion*) dan karsa (*will*).¹

Jika dikaitkan antara data hasil penelitian dengan teori fakulti, maka memang benar bahwasannya perilaku keagamaan seseorang yang dalam penelitian ini subjeknya adalah remaja pengungsi Syiah sebagai tidak hanya berasal dari sebuah unsur tunggal, melainkan terdiri dari beberapa fungsi yang saling berhubungan. Adapun fungsi-fungsi tersebut meliputi:

1. Fungsi cipta (*reason*)

Merupakan fungsi intelektual jiwa manusia. Ilmu kalam (Teologi) adalah cerminan adanya pengaruh fungsi intelek ini. Dalam perilaku keagamaan remaja pengungsi Syiah menunjukkan bahwa mereka memiliki daya intelektual tinggi terhadap pemahaman keagamaan yang mereka

¹ Sururin, *Ilmu Jiwa Aqama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 79.

